

ABSTRAK

Pengendalian infeksi nosokomial dapat dilakukan oleh perawat, perawat bekerja di ruang rawat inap infeksius harus memakai alat pelindung diri, namun kenyataannya masih ditemukan perawat di Rumah Sakit terutama di ruang inap infeksius yang tidak memakai APD lengkap sesuai SPO dengan masalah merasa tidak nyaman. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa hubungan motivasi kerja perawat dengan kepatuhan pemakaian alat pelindung diri di ruang infeksius Rumah Sakit Darmo Surabaya.

Desain penelitian yaitu analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini seluruh perawat rawat inap di ruang infeksius Rumah Sakit Darmo Surabaya sebesar 40 perawat sampel sebesar 37 responden di ambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah motivasi dan Variabel dependen kepatuhan pemakaian APD. Instrumen penelitian dengan kuesioner. Analisa data dengan uji statistik *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (56,8%) motivasi kuat, dan hampir seluruhnya (86,5%) patuh penggunaan masalah APD. Hasil uji *chi square* tingkat signifikansi $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak maka terdapat hubungan motivasi kerja perawat dengan kepatuhan pemakaian alat pelindung diri di ruang infeksius Rumah Sakit Darmo Surabaya

Simpulan penelitian ini yaitu ada hubungan motivasi kerja perawat dengan kepatuhan pemakaian alat pelindung diri di ruang infeksius. Upaya untuk meningkatkan motivasi perawat dalam kepatuhan pemakaian APD sebaiknya manajemen rumah sakit rutin dalam pengawasan dan sosialisasi mengenai pemakaian APD.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Kepatuhan Pemakaian Alat Peliindung Diri